



## Filsafat Pendidikan Pancasila Dalam Implementasi Pada Jenjang Sekolah Dasar

Avinindy Inayda Devianti<sup>1</sup>, Amin Hasan<sup>2</sup>, Sholeh Hidayat<sup>3</sup>, Ratna Sari<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email: [7784220017@untirta.ac.id](mailto:7784220017@untirta.ac.id)

### Abstrak

Pancasila mengandung berbagai pemikiran yang bersifat kritis, rasional, dan reigius yang menjadikan nilai-nilai yang fundamental bagi manusia khususnya masyarakat Indonesia yang hidup berbangsa dan bernegara. Sehingga filsafat pendidikan yang merujuk pada nilai-nilai yang terdapat pada Pancasila merupakan upaya tepat dalam menciptakan generasi bangsa yang memiliki nilai-nilai ideologi Bangsa Indonesia. Melalui filsafat pendidikan Pancasila diperlukan adanya pengembangan ilmu pendidikan dalam mempersiapkan individu yang berbudi pekerti baik, dapat bersosial dan mandiri, bertanggungjawab pada hak serta kewajiban sebagai warga negara serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Metode yang digunakan dalam menyusun penelitian ini yaitu menggunakan metode studi literatur yang mengacu pada kajian ataupun penelitian yang relevan dengan pembahasan penelitian ini kemudian dipaparkan dengan mengaplikasikan metode deskriptif-analitis. Hasil penelitian ini yaitu implementasi filsafat pendidikan Pancasila pada jenjang sekolah dasar memiliki pengaruh yang amat besar dalam upaya menanamkan nilai kebangsaan bagi peserta didik. Diharapkan kedepannya Pancasila menjadi sumber rujukan dalam perencanaan pengembangan ilmu pendidikan di Indonesia.

**Kata Kunci:** Filsafat, Pancasila, Pendidikan, Sekolah Dasar

### Abstract

Pancasila contains various thoughts that are critical, rational and religious which create fundamental values for humans, especially Indonesian people who live as a nation and state. So that the philosophy of education which refers to the values contained in Pancasila is the right effort in creating a generation of people who have ideological values of the Indonesian Nation. Through the educational philosophy of Pancasila, it is necessary to develop education science in preparing individuals who have good character, can socialize and be independent, are responsible for their rights and obligations as citizens and have faith and piety to God Almighty. The method used in compiling this research is using the literature study method which refers to studies or research that is relevant to the discussion of this research and then presented by applying a descriptive-analytical method. The results of this study are that the implementation of the Pancasila educational philosophy at the elementary school level has a very large influence in efforts to instill national values for students. It is hoped that in the future Pancasila will become a reference source in planning the development of educational science in Indonesia.

**Keywords:** *Philosophy, Pancasila, Education, Elementary School.*

### PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia membutuhkan generasi yang perlu mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam berkehidupan. Saat ini semakin Nampak surutnya nilai Pancasila. Ditandai oleh banyaknya kasus kekerasan, di sekolah maupun lingkungan masyarakat, pengaruh pergaulan bebas di kalangan masyarakat dengan mengkonsumsi barang haram seperti alkohol, narkoba, dan psikotropika lainnya. Serta mengikisnya nilai adab terhadap orang tua dan hilangnya rasa tanggungjawab akan tugas sebagai warga Negara. Hal ini mendorong perlunya penerapan ideologi bangsa yaitu Pancasila dalam implementasi di dunia pendidikan. Sistem pendidikan nasional di Indonesia haruslah didasari serta mencerminkan identitas Negara. Pancasila merupakan filsafah pedoman dalam berperilaku yang sesuai dengan budaya Indonesia. Krisis karakter pada era ini menjadikan urgensi dari sebuah pendidikan karakter yang sudah semestinya merujuk pada nilai-nilai

yang terkandung dalam Pancasila. Sehingga tercipta individu yang beragama, beriman kepada Tuhan yang Maha Esa, cerdas, berkarakter baik serta mampu hidup sebagai individu maupun manusia sosial dengan memenuhi hak serta segala kewajiban sebagai warga Negara. Hal ini sudah tercakup dalam filsafat pendidikan Pancasila. Senada dengan (Subagyo, 2020) yang menyatakan bahwasannya Pancasila sebagai Ideologi Bangsa Indonesia yang mempunyai peranan penting dalam menyelesaikan masalah intoleransi, radikalisme, dan terorisme di kalangan masyarakat. Pancasila lahir pada tanggal 1 Juni 1945 yang juga berfungsi sebagai *way of life* dalam acuan pandangan hidup, jiwa bangsa, kepribadian bangsa dan segala sumber dari segala hukum yang mempersatukan bangsa Indonesia dalam segala perbedaan. Hal ini diperkuat oleh undang-undang yang menyatakan bahwa Pancasila ialah pondasi dari pendidikan nasional seperti yang telah tertaut dalam UU Nomor 20 Tahun yang berbunyi: "Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945."

Berdasar pada permasalahan tersebut maka rumusan masalah yang peneliti akan kaji yaitu: (1) Bagaimana penjelasan mengenai pengertian filsafat Pancasila; (2) Bagaimana pandangan mengenai hakikat pendidikan; (3) Bagaimana tujuan pendidikan dalam pandangan filsafat pendidikan Pancasila; (4) Bagaimana pandangan pendidik terkait pendidikan Pancasila; (5) Kurikulum dalam filsafat pendidikan Pancasila; (6) Bagaimana pendidikan atau pengajaran terkait pendidikan Pancasila. Rumusan masalah yang dipaparkan tersebut diharapkan dapat menjawab sebagai tujuan dari penelitian yang akan diteliti. Kemudian manfaat dari penelitian kajian terkait filsafat pendidikan Pancasila ini diharapkan pula kedepannya Pancasila dapat menjadi sumber rujukan dalam perencanaan pengembangan ilmu pendidikan di Indonesia.

## **METODE**

Penulisan dalam penelitian ini menggunakan metode studi literatur yang mengacu pada kajian ataupun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Studi literatur ini merupakan sebuah kajian literatur yang merupakan sebuah uraian atau deskripsi tentang literatur yang relevan dengan bidang atau topik tertentu (Ridwan, AM, Ulum, & Muhammad, 2021). Rancangan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: (1) Mengumpulkan data sumber literasi berkaitan dengan filsafat pendidikan Pancasila dengan cara membaca dan mencatat informasi-informasi yang relevan dengan kebutuhan kemudian sumber berasal dari bacaan yang mencakup jurnal-jurnal dan hasil penelitian ilmiah terdahulu, dan buku sumber; (2) Kemudian akan dipaparkan dengan metode deskriptif-analitis, data-data yang dimasukkan adalah data yang relevan terkait dengan kajian tentang Pancasila dan ilmu pendidikan; (3) Selanjutnya dilakukan analisis secara menyeluruh sehingga diperoleh sebuah ide ataupun gagasan terkait pembahasan dipenelitian ini. Penggunaan metode pemaparan hasil dengan metode deskriptif sejalan dengan pernyataan (Prabowo, 2013) yang menyatakan bahwa metode deskriptif analisis adalah metode pengolahan data dengan cara menganalisa faktor-faktor yang berkaitan dengan objek penelitian dengan penyajian data secara lebih mendalam terhadap objek penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pengertian Filsafat Pancasila**

Yassa (2018) memaparkan bahwasannya Pancasila sebagai filsafat hidup bangsa Indonesia, hal ini mengacu pada nilai-nilai dasar dalam sosio-budaya Indonesia yang telah hidup dan berkembang sejak awal peradaban Bangsa Indonesia. Hal ini didukung oleh Jujun Suriasumantri dalam Basri (2019) yang menjelaskan bahwasannya filsafat merupakan kajian utama yang membahas masalah mengenai ilmu dengan mempertimbangkan hakikat pengetahuan serta hakikat keberadaan secara umum. Hal ini berkaitan dengan manusia sebagai sumber filsafat yang pada hakikatnya manusia akan selalu berpikir, merasa, bersikap, dan bertindak dalam proses mereka dalam memperoleh suatu pengetahuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya Filsafat merupakan proses berpikir secara mendalam dan sungguh-sungguh untuk mencari suatu kebenaran. Jika kita kaitkan mengenai fungsi Pancasila dengan sistem pendidikan maka Pancasila merupakan pandangan hidup bangsa dalam menjiwai kehidupan sehari-hari.

Semadi (2019) memaparkan bahwasannya prinsip-prinsip Pancasila ditinjau dari Kausal Aristoteles

yaitu sebagai berikut:

- a. Kausa Materialis, terkait materi atau bahan, dalam hal ini Pancasila digali dari nilai-nilai sosial budaya yang ada dalam bangsa Indonesia sendiri.
- b. Kausa Formalis, terkait dengan bentuknya, Pancasila yang ada dalam pembukaan UUD 1945 memenuhi syarat formal (kebenaran formal).
- c. Kausa Efisiensi, terkait kegiatan BPUPKI dan PPKI dalam menyusun dan merumuskan Pancasila menjadi dasar negara Indonesia.
- d. Kausa Finalis, terkait tujuan diusulkannya Pancasila sebagai dasar negara Indonesia merdeka.

Diklat "Filsafat Pancasila" Danumihardja dalam Semadi (2019) menyebutkan bahwa:

- a. Pancasila secara ontologis berdasarkan pada pemikiran mengenai Negara, bangsa, masyarakat, dan manusia.
- b. Pancasila secara epistemologis yaitu berdasar pada suatu pengetahuan intern struktur logis dan konsisten dalam implementasinya.
- c. Pancasila secara aksiologis yaitu berdasarkan pada yang terkandung didalamnya, hirarki dan struktur nilai, didalamnya konsep etika yang terkandung.

Dalam esensi landasan Negara sebagai upaya penguat karakter peserta didik yang menjadikan kualitas Negara sangat bergantung pada kualitas pendidikannya.

## **2. Pandangan tentang Hakikat Pendidikan**

Sulianti (2018) menyatakan bahwasannya Pendidikan Nasional merupakan pendidikan yang didasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Tahun 1945 yang bersumber pada nilai agama, kebudayaan, nilai-nilai Pancasila yang bertujuan meningkatkan kualitas manusia Indonesia baik itu sosial, spiritual, dan intelektual, serta profesional dalam bidang keilmuannya. Hal ini didukung oleh pernyataan Sudrajat dan Samsuri (2019) yang memaparkan bahwasannya kepribadian terwujud dalam berbagai hal, yaitu dalam kebudayaan, perekonomian, watak, dan hal tersebut termasuk dalam sistem pendidikannya.

Pancasila merupakan ideologi yang paling cocok untuk masyarakat Indonesia yang majemuk dengan berbagai macam keunikannya. Berdasarkan hal tersebut, wajar jika Filsafat pendidikan nasional Indonesia mengacu pada nilai-nilai budaya nasional yang terkandung pada Pancasila, oleh sebab itu nilai Pancasila tersebut harus ditanamkan pada bangsa melalui penyelenggaraan pendidikan nasional dalam semua level dan jenis pendidikan. Terlebih pada jenjang pendidikan sekolah dasar dalam upaya mewujudkan tercapainya nilai-nilai Pancasila yang diterapkan.

## **3. Tujuan Pendidikan dalam Pandangan Filsafat Pendidikan Pancasila**

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional dalam Pasal 3 menyebutkan bahwa "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."

Berkaitan dengan hal tersebut Efendi, Y., & Sa'diyah (2020) memaparkan bahwasannya Pancasila sebagai penyaring perkembangan teknologi dalam kehidupan Bangsa Indonesia. Maka sebab itu perkembangan ilmu pengetahuan harus dibekali dengan Pancasila dalam upaya pelaksanaan dan pengembangan karakter berbangsa, bernegara dan cinta tanah air. Sehingga kebudayaan Indonesia tidak terkikis oleh pengaruh kebudayaan asing.

Hal ini ditunjang oleh Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun mengenai Standar Pendidikan Nasional. Pancasila ditetapkan menjadi mata pelajaran wajib di Indonesia mulai tahun ajaran baru yaitu pada Juli 2022. Pancasila dijadikan pelajaran tersendiri dan tidak lagi tegabung dalam mata pelajaran. Mengingat peserta didik sudah berkewajiban sebagai warga Negara untuk mempelajari, mendalami, serta mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari, maka perlu adanya pendalaman secara terperinci mengenai Pancasila tersebut.

#### 4. Pandangan tentang Pendidik

Guru berperan sebagai seorang pendidik dalam memberikan contoh dalam sekelompok peserta didik baik itu contoh karakter maupun hal lainnya. Guru bertugas dan memiliki tanggungjawab dalam mengubah kepribadian peserta didik untuk menjadi lebih baik supaya berguna untuk pribadinya, masyarakat, agama, maupun bangsa. Dalam Undang-Undang No 14 tahun 2005 Pasal 1 dipaparkan mengenai guru, bahwasannya "Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarah, melatih, menilai, serta mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah."

Efendi, Y, & Sa'diyah, H (2020) memaparkan bahwa peran Pancasila dalam mengembangkan moral guru sangatlah penting, dimana guru sebagai panutan dan acuan bagi peserta didik dalam segala hal dalam berpancasila yaitu sebagai berikut:

- a. Pendidik menghormati setiap kepercayaan masing-masing dari peserta didik.
- b. Guru membimbing peserta didik.
- c. Guru melatih peserta didik dalam memecahkan suatu masalah.
- d. Guru mempunyai sikap profesional dalam menerapkan moral serta kurikulum pembelajaran.
- e. Guru menjalin hubungan baik dengan masyarakat sekitar lembaga pendidikan.

#### 5. Kurikulum dalam Filsafat Pendidikan Pancasila

Parameter kualitas pendidikan Indonesia dapat ditinjau dari bagaimana peserta didik mendapatkan informasi mengenai pengetahuan. Sebagaimana guru sebagai pendidik menjadi sumber utama dalam pembelajaran dan didukung oleh sumber belajar lainnya berupa pengalaman, budaya, maupun tradisi. Kurikulum merupakan nyawa dari suatu Pendidikan. Pendidikan di Indonesia selalu mengalami perubahan

kurikulum dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan zaman. Sadewa dalam Rachmawati dkk (2022) menyatakan bahwasannya perubahan kurikulum tentunya tidak dapat dihindari maupun dilewati, namun harus selalu dijalani serta disesuaikan dengan kebutuhan maupun prinsip. Hal ini senada dengan pernyataan Faiz dkk (2022) yang menyatakan bahwa pendidikan nasional dituntut untuk selalu melakukan pembaharuan secara terencana, terarah dan berkesinambungan sehingga mampu menjamin pemerataan pendidikan, peningkatan mutu pun relevansi serta efisiensi manajemen pendidikan untuk menyiapkan peserta didik menghadapi tantangan sesuai tuntutan perubahan kehidupan baik lokal, nasional, hingga global.

Peraturan pemerintah Nomor 4 tahun 2022 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan memaparkan bahwasannya "Dalam rangka pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara perlu menegaskan Pancasila sebagai muatan wajib dalam kurikulum setiap jenjang pendidikan." Mata pelajaran Pendidikan Pancasila disebutkan memiliki esensi yang sama dengan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, yang memuat empat ruang lingkup, yakni Pancasila, UUD 1945, Negara Kesatuan Rakyat Indonesia, serta Bhinneka Tunggal Ika. Faiz & Kurniawaty dalam Rachmawati dkk (2022) menjelaskan bahwas Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu upaya Indonesia pada pembentukan karakter untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

#### 6. Metode Pendidikan atau Pengajaran

Metode pendidikan yang diimplementasikan mengacu pada ideologi bangsa berpusat pada siswa dengan difasilitatori oleh pengajar dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam diri peserta didik. Guru sebagai pendidik dapat mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dari setiap sila-sila Pancasila itu sendiri, seperti yang dipaparkan dibawah ini:

##### a. Implementasi Sila Pertama

Guru mengimplementasikan peserta didik untuk taat dan taqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa. Guru memberikan contoh di lingkungan masyarakat luas mengenai sikap toleransi sebagai salah satu upaya dalam menghormati atas kepercayaan masing-masing terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini sangat penting sebagai pondasi penerapan nilai-nilai Pancasila.

##### b. Implementasi Sila Kemanusiaan

Pemerintah memberikan suatu hal baik dengan mengusahakan pemantauan lembaga pendidikan di Indonesia agar tidak ada lagi kekarasan dalam pembelajaran.

c. Implementasi Sila Persatuan

Dalam implementasinya guru dapat memberi pengetahuan bahwasannya di Indonesia merupakan bangsa dengan multi-kultural dengan segala perbedaan yang ada dari Sabang hingga Merauke peserta didik harus tetap menjunjung tinggi nilai-nilai persatuan Bangsa Indonesia.

d. Implementasi Sila Kerakyatan

Implementasi dari sila kerakyatan yaitu peserta didik diajarkan untuk melaksanakan demokrasi, supaya peserta didik dapat belajar untuk menerima pendapat orang lain dalam mencapai kesepakatan.

e. Implementasi Sila Keadilan dalam Pendidikan.

Lembaga pendidikan memberikan keadilan dalam bentuk aturan secara merata yang nantinya diterapkan pada seluruh lembaga pendidikan. Sehingga tidak adanya kesenjangan sosial dalam pendidikan.

## SIMPULAN

Hasil penelitian ini yaitu implementasi filsafat pendidikan Pancasila pada jenjang sekolah dasar memiliki pengaruh yang amat besar dalam upaya menanamkan nilai kebangsaan bagi peserta didik. Mengingat Pancasila sebagai ideologi Bangsa Indonesia yang memiliki peranan penting dalam menumbuhkan nilai karakter pada generasi penerus bangsa. Hal tersebut tentunya didukung oleh berbagai aspek dalam pengimplementasiannya. Diharapkan implementasi filsafat pendidikan yang bersumber pada ideology bangsa akan membawa pengaruh kecintaan terhadap bangsa dan sebagai control dalam melakukan segala hal di kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Efendi, Y, & Sa'diyah, H (2020). Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam lembaga pendidikan. *JPK (Jurnal Pancasila dan ...)*, oipas.sentraki.umpo.ac.id, <http://oipas.sentraki.umpo.ac.id/index.php/JPK/article/view/1910>
- Faiz, A., & Kurniawaty, I. (2022). Urgensi Pendidikan Nilai di Era Globalisasi. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3222–3229.
- Prabowo, A. (2013). Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik ( E-Book ) Oleh Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 2(2), 1–9. [Http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Jip](http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Jip)
- Rachmawati, N, Marini, A, Nafiah, M, & Nurashia, I (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, jbasic.org, <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/2714>
- Ridwan, M. *et al.* (2021) 'Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah (The Importance Of Application Of Literature Review In Scientific Research)', *Jurnal Masohi*, 2(1), pp. 42–51. Available at: <http://journal.fdi.or.id/index.php/jmas/article/view/356>.
- Semadi, YP. (2019). Filsafat Pancasila Dalam Pendidikan Di Indonesia Menuju Bangsa Berkarakter. *Jurnal Filsafat Indonesia*, [ejournal.undiksha.ac.id](http://ejournal.undiksha.ac.id), <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JFI/article/view/21286>
- Sudrajat, A., & Samsuri. (2019). Pancasila dalam Praksis Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- Subagyo, Agus. (2020). "Implementasi Pancasila Dalam Menangkal Intoleransi, Radikalisme Dan Terorisme." *Jurnal Rontal Keilmuan PKn* 6(1):10–24.
- Sulianti, Ani. (2018). Revitalisasi Pendidikan Pancasila Dalam Pembentukan Life Skill. *Citizenship jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 6 (2), PP. 110-117. DOI: <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/Citizenshp>
- Yassa, S (2018). Pendidikan Pancasila ditinjau dari perspektif filsafat (aksiologi). *Media Publikasi Pendidikan Pancasila*